

The Effect Of Worship Facilities, Halal Food And Islamic Morality On The Decisions Of Muslim Tourists Visiting The Tourism Village Of Kampoeng Lama Paloh Naga, Pantai Labu District, Deli Serdang Regency

Masditou¹

1 Politeknik Pariwisata Medan

Correspondance : Masditou¹

Email : masadit410@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.36983/tehbmj.v2i2.367>

ABSTRACT

Worship Facilities, Halal Food and Drinks and Islamic Morality together contribute to each other in linking the system to achieve / meet the needs of tourists so that this will be significant to Muslim Tourist Decisions. The prospects in this area are potential areas and strategies to be managed and developed in supporting the momentum of halal tourism. In this case, to realize halal tourism facilities, there are several supporting indicators, namely worship, halal food and drinks, and Islamic morality. With this strategic area and great potential, making the Kampoeng Lama Paloh Naga Tourism Village to develop in seeing the tourism sector that has Islamic values or better known as halal tourism. Quantitative derivation method is used as an analytical technique in this case study. Where the correlation hypothesis testing and regression analysis between variables will be carried out using an error rate approach of 5% and a confidence level of 95%. The data collected in the form of numbers are then parsed and researched in order to get some information that interprets these numbers. Each variable operates separately from the dependent variable. The findings of this study. Facilities and halal food and beverages have a positive and significant effect on the decisions of Muslim tourists by 56.70% in the tourist village of Kampoeng Lama Paloh Naga, Pantai Labu District, Deli Serdang Regency.

Keywords: *Worship Facilities, Halal Food and Drinks, Islamic Morality, Muslim Tourist Decisions*

Pengaruh Fasilitas Ibadah, Makanan Minuman Halal Dan Moralitas Islam Terhadap Keputusan Wisatawan Muslim Berkunjung Di Desa Wisata Kampoeng Lama Paloh Naga Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

ABSTRAK

Fasilitas Ibadah, Makanan Minuman Halal dan Moralitas Islam bersama sama saling berkontribusi dalam membentuk keterkaitan sistem untuk mencapai / memenuhi kebutuhan wisatawan sehingga hal ini akan bersignifikan terhadap Keputusan Wisatawan Muslim Berkunjung. Prospek yang di memiliki pada kawasan ini merupakan kawasan potensial dan strategis untuk dikelola dan dikembangkan dalam menghidupi momentum wisata halal terkait dalam hal ini untuk mewujudkan wisata halal ada beberapa indikator yang mendukung yakni fasilitas ibadah, makanan minuman halal dan moralitas islam. Dengan melihat kawasan strategis dan potensi yang besar ini, membuat Desa Wisata Kampoeng Lama Paloh Naga menjadi berkembang dalam sektor pariwisata yang memiliki *value* islami atau lebih dikenal wisata halal. Metode derivasi kuantitatif digunakan sebagai teknik analisis dalam studi kasus ini. Dimana pengujian hipotesis korelasi dan analisis regresi antar variabel akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95%. Dimana data yang terkumpul berupa angka-angka kemudian diurai dan diteliti untuk mendapatkan beberapa informasi yang menginterpretasikan angka-angka

tersebut. Setiap variabel beroperasi secara terpisah dari variabel dependen. Temuan penelitian ini. Fasilitas dan kehalalan makanan dan minuman berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan wisatawan muslim sebesar 56,70% di desa wisata Kampoeng Lama Paloh Naga Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.

Kata Kunci : Fasilitas Ibadah, Makanan Minuman Halal, Moralitas Islam, Keputusan Wisatawan Muslim Berkunjung

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kontributor yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan adalah industri pariwisata. Perjalanan untuk waktu senggang atau liburan, serta persiapan yang dilakukan untuk kegiatan tersebut, disebut sebagai pariwisata. Untuk memajukan dan meningkatkan perekonomian suatu negara atau potensi pariwisata dan lokasi yang strategis, banyak negara mengandalkan sektor pariwisata sebagai sumber uang dan pendapatan asing. Hal ini dilakukan melalui penjualan jasa dan produk kepada wisatawan. Rencana skala GMTI berbasis model *ACES 3.0* untuk pengembangan pariwisata untuk tahun 2020–2024 adalah contoh bagaimana pariwisata merupakan sektor kunci dalam pembangunan nasional. Pada pertumbuhan pariwisata halal saat ini mengalami ekspansi yang signifikan dan muncul sebagai tren baru. Dimana Indonesia berada di urutan kedua dengan menelusuri Provinsi Nusa Tenggara Barat, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Nangroe Aceh Darussalam, dan Provinsi Sumatera Barat. Penetapan 2022 *Global Muslim Travel Index* yang saat ini sudah memasuki edisi ketujuh, dipilih sebagai pilot project perluasan pariwisata halal di provinsi ini.

Dengan melihat potensi negara Indonesia yang mayoritas beragama Islam mampu mempromosikan wisata halal dan menjadikan seluruh DTW yang strategis pada wisata yang berdimensi islami sebagai destinasi wisata halal (Jaelani, 2022). Kemudian, seperti dilansir (Komalasari & Afrizal, 2017). Indonesia memiliki komitmen untuk

mengembangkan *Muslim Friendly Tourism* dengan mengalokasikan sebagian pendanaan baik dari *stakeholder* ataupun pemerintah untuk pengembangan wisata halal berdasarkan *benchmark* dalam kesepakatan negara-negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) dan mempublikasikan konsep halal melalui konferensi.

Sehubungan dengan itu, akan muncul optimisme baru bagi mereka yang berkecimpung di industri pariwisata dengan komponen *value* islami. Secara prioritas, Kementerian Pariwisata terus memperluas definisi wisata halal / *Muslim and Family Friendly*. Sertifikasi halal di kawasan wisata juga dilakukan oleh LPPOM MUI, lembaga yang menangani sertifikasi halal.

Desa Wisata Kampoeng Lama Paloh Naga merupakan tempat yang merangkum keindahan keindahan alam maupun buatan yang meresapi setiap aspek aktivitas masyarakat. Wisata Desa wisata Kampoeng Lama Paloh Naga terkenal dengan tiga kategori atraksi wisata: agrowisata, seni budaya, dan wisata alam. Musik tradisional, dan berbagai aksi tari tradisional dapat ditemukan di Desa Wisata Kampoeng Lama Paloh Naga. Desa Wisata Kampoeng Lama Paloh Naga juga menjual jajanan dan minuman tradisional antara lain grontol jagung, ubi jalar, ambuyat, lapek bugih, bubur melayu pedas, dan makanan tradisional lainnya.

Prospek yang di memiliki pada kawasan ini merupakan kawasan potensial dan strategis untuk dikelola dan dikembangkan dalam menghidupi momentum wisata halal terkait dalam hal ini untuk mewujudkan wisata halal ada beberapa indikator yang mendukung yakni

fasilitas ibadah, makanan minuman halal dan moralitas islam.

Fasilitas ibadah Mesjid Jami' terletak di Desa Kampoeng Lama dengan jarak berkisar 120 Meter, Mesjid Muhammad Hatta dengan jarak berkisar 105 Meter dan Mushalla Ar – Rahman dengan jarak berkisar 52 Meter dari objek wisata.

Khalayakan Makanan dan minuman dicantumkan logo halal pada kemasan dengan penetapan kehalalan tersebut dilakukan oleh lembaga sertifikasi MUI yang dimiliki Desa Wisata Kampoeng Lama Paloh Naga.

Serta Moralitas pelaku usaha ataupun petugas Paloh Naga memiliki kebiasaan *greeting* yang berdimensi pada ajaran islam seperti mengucapkan (السَّلَامُ عَلَيْكُمْ) 'as-salāmu 'alaikum). Serta memakai pakaian yang sopan baik petugas ataupun pelaku usaha di Desa Wisata Kampoeng Lama Paloh Naga.

Dengan melihat kawasan strategis dan potensi yang besar ini, membuat Desa Wisata Kampoeng Lama Paloh Naga menjadi berkembang dalam sektor pariwisata yang memiliki *value* islami dengan menyandang indikasi *Muslim and Family Friendly*. Namun, masyarakat Indonesia sering mengalami kesalahpahaman tentang wisata bertema Islami. Penerapan sistem dengan konsep pariwisata melalui dimensi nilai Islam berbeda dengan yang menganut syariat yang banyak dibicarakan oleh beberapa kalangan di Indonesia. Ide pariwisata melalui nilai-nilai cenderung *Muslim and Family Friendly* artinya ramah terhadap wisatawan muslim dan wisata halal bukan *zoning* tetapi memenuhi kebutuhan umat Islam yaitu dengan memberikan fasilitas kepada wisatawan berdasarkan prinsip syariah seperti penginapan, tempat ibadah, kuliner halal, sertifikasi halal dan lain sebagainya.

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Teori

Fasilitas Ibadah, Makanan Halal, Dan Moralitas Islam

Wisata halal adalah bentuk perjalanan yang dinikmati banyak negara di seluruh dunia. Negara Indonesia bertanggung jawab untuk menginterpretasikan pendekatan wisata halal melalui Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kepulauan Riau, Nangroe Aceh Darussalam, dan Sumatera Barat. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pihak yang berkepentingan dapat mengamati bahwa pasar tidak selalu menawarkan keuntungan yang diharapkan. Wisata halal tidak mengecualikan pengunjung non-Muslim yang ingin merasakan budaya Islam, meskipun ditawarkan untuk menantang wisatawan Muslim. Karena banyak turis pergi ke tempat-tempat penting agama semata-mata karena penasaran dan untuk mendapatkan informasi budaya. bukan karena mereka percaya pada keyakinan tertentu.

(Maulana, 2021) menyatakan bahwa karakteristik Islam terdiri dari empat komponen. pertama, tempat ibadah. Lembaga keagamaan sangat diperlukan untuk menyediakan fasilitas karena wisatawan Muslim memasukkan mereka dalam tuntutan esensial mereka. Selain itu, karakteristik tambahan termasuk masalah sosial dan politik, atraksi, fasilitas, dan sumber daya alam memiliki dampak yang signifikan terhadap persepsi lokasi. (Gómez & Molina, 2019). Atribut destinasi pada dasarnya adalah fitur dari tempat yang mereka pilih, kenali, dan temukan kepuasannya. Periklanan, pengetahuan tangan pertama, media sosial, dari mulut ke mulut, dan metode serupa lainnya disertakan. Karakteristik suatu tempat dapat berdampak besar pada bagaimana pengunjung melihatnya dan apakah mereka kembali. (Chahal & Devi, 2019)

(Sudigdo, 2019) mengklaim bahwa kualitas Islam dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan muslim di daerah yang tersedia makanan bersertifikat

halal, tempat ibadah, prinsip Islam, Azan, dan lain-lain. Moralitas Islam juga mencakup kesusilaan dasar.

(Sudigdo, 2019) Studinya menunjukkan pentingnya karakteristik Islam pada pilihan dan keputusan wisatawan Muslim.

Keputusan Berkunjung

Keputusan untuk berwisata secara umum dapat dipahami sebagai pilihan pengunjung terhadap suatu tempat wisata yang akan dikunjungi setelah mempertimbangkan berbagai faktor. Karena langkah-langkah yang dilakukan pengunjung saat melakukan pembelian, maka pilihan untuk berkunjung berasal dari keputusan membeli dalam penelitian ini. Pilihan tujuan dan metode pengumpulan data pengunjung ditentukan oleh siklus hidup keluarga individu, menurut definisi Jang dan Feng dari tahun 2007.(Wani, 2021)

Kerangka Berfikir

Kerangka konseptual, yang memberikan contoh yang masuk akal dan logis dari hubungan antara variabel penelitian (korelasi). Peneliti akan mengembangkan hipotesis dengan menggunakan kerangka berpikir. Penulis kemudian mengembangkan kerangka konseptual berikut:

METODELOGI

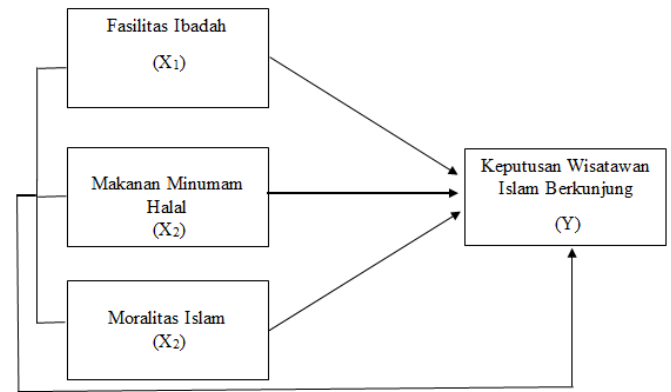
Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiarto, 2019) Informasi yang berasal dari sumber asli atau data dari sumber, disebut sebagai data primer. Teknik-teknik berikut digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data primer:

1. Observasi

Menurut (Jihadi et al., 2021) Suatu kegiatan yang dikenal sebagai pengamatan adalah kegiatan yang dimulai dengan pengamatan dan pencatatan yang sistematis, objektif, dan logis terhadap berbagai kejadian baik di lingkungan alam maupun lingkungan ciptaan.

2. Kuesioner



Gambar Kerangka Berpikir

Keterangan :

1. Variabel (Variabel Independen), yaitu yang mempengaruhi atau berkontribusi terhadap munculnya variabel-variabel tersebut, tidak mempengaruhi variabel-variabel tersebut. Fasilitas Ibadah (X1), Makanan Minuman Halal (X2) dan Moralitas Islam (X3).
2. Variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel bebas dikenal sebagai variabel terikat. Keputusan dalam skenario ini berfungsi sebagai variabel, yang selanjutnya didefinisikan dalam penelitian ini sebagai (Y)

Menurut (Yanti & Sugiono, 2022) Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan meminta responden untuk menjadi informan dengan menjawab serangkaian pertanyaan atau komentar tertulis.

3. Data Sekunder.

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi . Data ini dapat ditemukan dengan cepat (Yanti & Sugiono, 2022). Dalam pengumpulan data sekunder penulis menggunakan metode, sebagai berikut :

a. Jurnal

Jurnal dan hasil penelitian sebelumnya yang membahas faktor-faktor yang diteliti merupakan sumber data sekunder yang baik.

b. Perpustakaan.

Untuk menyusun tinjauan pustaka atau mengembangkan teori untuk penelitian ini, penulis mengambil data sekunder dari buku sebagai bahan referensi.

Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan kuesioner, yang lebih efektif daripada observasi dan wawancara untuk pengumpulan data primer.

Populasi dan Sampel

Populasi Dalam Penelitian Ini Adalah Wisatawan yang berkunjung Di Desa Wisata Kampong Lama Paloh Naga Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui jumlah sampel sebesar

Uji Asumsi Klasik

Jika suatu model memenuhi persyaratan *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)*, maka dapat disebut sebagai model yang baik untuk regresi linier berganda (*multiple regression*). Jika memenuhi praduga konvensional, BIRU bisa tercapai. Beberapa asumsi tradisional

harus benar dalam analisis data untuk mendapatkan manfaat dari pemikiran inovatif dan efektif dari persamaan regresi. (Nugraha, 2022).

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan apakah residual persamaan regresi terdistribusi secara teratur. Uji Kolmogorov Smirnov satu arah digunakan

Dalam penentuan sampel digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{N^2}{4 (Moe)^2} \right]$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penentuan sampel (95% = 1,96)

Moe = *Margin of error* yaitu tingkat kesalahan yang masih bisa di tolerir (ditentukan 10%)

$$n = \left[\frac{N^2}{4 (Moe)^2} \right]$$

$$n = \left[\frac{(1,96)^2}{4(0,1)^2} \right]$$

$$n = 96,04$$

96,04 atau dibulatkan menjadi 96 responden dari 100 Responden.

untuk menentukan normalitas data. Distribusi data dikatakan normal jika nilai Z statistik tidak signifikan. (Usmadi, 2020).

b) Uji Multikolinearitas

(Sriningsih et al., 2018) menunjukkan bahwa standar deviasi akan menjadi tak terbatas dan koefisien regresi tidak dapat dihitung dengan adanya multikolinearitas sempurna. Koefisien regresi akan memiliki standar deviasi yang tinggi walaupun berhingga jika multikolinearitasnya tidak sempurna, sehingga sulit untuk mengestimasi koefisien. Dengan mengabaikan nilai toleransi di atas 0,70, maka terdeteksi adanya multikolinearitas.

$$VIF = \frac{1}{Tolerance}$$

Jika VIF lebih besar dari 10, maka antar variabel bebas (*independent variable*) terjadi persoalan multikolinieritas.

Analisa Regresi Linier sederhana

(Siregar, 2019) Regresi linier berganda adalah jenis model regresi yang digunakan. menegaskan bahwa regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yang keduanya dapat digunakan untuk meramalkan permintaan masa depan berdasarkan data historis atau untuk memastikan hubungan antara satu atau lebih variabel bebas dengan variabel bebas lainnya (tergantung). Persamaan untuk regresi linier berganda terlihat seperti ini.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Penelitian yang dilakukan mempunyai 3 (tiga) variabel bebas (independent), sehingga persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Keputusan Muslim Berkunjung)
Wisatawan

X₁ = variabel bebas pertama (Fasilitas Ibadah)

X₂ = variabel bebas kedua (Makanan Minuman Halal)

X₃ = variabel bebas ketiga (Moralitas Islam)

a = konstanta

b₁, dan b₂ = koefisien regresi

a) Uji F - Statistik (Uji Signifikan Simultan)

Pentingnya setiap variabel independen dalam kombinasi diperiksa dengan menggunakan tes ini untuk menentukan dampaknya terhadap variabel dependen. Dengan asumsi b₁, b₂ > 0, atau Ha: b₁, b₂ = 0, hipotesis ini diterima dan Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (X₁ dan X₂) memiliki

pengaruh yang signifikan secara gabungan terhadap variabel dependen (Y). Rumus dapat mencari nilai F-hitungan. (Ghozali, 2017) :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(K - 1)}{(1 - R^2)/(N - k)}$$

Dimana :

F = pendekatan distribusi probabilitas fischer

R = koefisien korelasi berganda

K = jumlah variabel bebas

N = banyak sampel

b) Uji-t (Uji Signifikansi Pengaruh Parsial)

Statistik t dapat digunakan untuk koefisien signifikansi (b₁) dalam kasus ini. Ini digunakan untuk mengevaluasi koefisien regresi variabel independen sampai batas tertentu. Ungkapan tersebut ditulis sebagai berikut:

Ha : b₁ > 0, atau b₁ = 0 maka Ha diterima dan Ho ditolak.

c) Uji Determinasi R²

Analisis koefisien determinasi melalui prosedur matematis berikut digunakan untuk menentukan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat:: (Sugiyono, 2018):

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- Kd = Kode koefisien
- R² = Koefisien Determinasi
- Berdasarkan rumus di atas, standar pengambilan keputusan adalah jika 0 < R² < 1 ada, maka variabel independen berdampak pada variabel dependen secara bersama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reabilitas

Dengan menggunakan korelasi product moment, validitas item kuesioner dapat dievaluasi. Sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- $\sum X$: Jumlah skor total distribusi X

- $\sum Y$: Jumlah skor total
- $\sum XY$: Jumlah perkalian skor X dan Y
- N : Jumlah responden
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor distribusi X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor distribusi Y

Dengan batas signifikan 5% = 0,05, besarnya r hitung rtabel diperiksa. Item dikatakan valid jika r hitung > rtabel.

Tabel Validitas Butir Item Pernyataan

Variabel	rhitung	rtabel	Interpretasi
Fasilitas Ibadah.X1	0.757	0.1966	Valid
	0.691		Valid
	0.622		Valid
	0.740		Valid
	0.665		Valid
	0.752		Valid
	0.725		Valid
Makanan Minuman Halal.X2	0.560		Valid
	0.834		Valid
	0.720		Valid
	0.741		Valid
	0.532		Valid
Moralitas Islam.X3	0.694		Valid
	0.813		Valid
	0.711		Valid
	0.645		Valid
	0.711		Valid
	0.592		Valid
Keputusan Wisatawan Muslim Berkunjung.Y	0.714		Valid
	0.608		Valid
	0.675		Valid
	0.665	Valid	
	0.756	Valid	
	0.803	Valid	
	0.662	Valid	
	0.723	Valid	
0.624	Valid		

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2022)

Perhitungan validitas menggunakan IBM SPSS 26 disajikan dalam tabel. dapat menjamin bahwa semua item masuk ke

dalam interpretasi melalui butir butir pertanyaan yang Valid.

Uji Reliabilitas

Berikut hasil perhitungan reliabilitas untuk seluruh butir item pernyataan.

Tabel Validitas Butir Item Pernyataan

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Interpretasi
Fasilitas Ibadah.X1	0.832	Reliabel
Makanan Minuman Halal.X2	0.702	Reliabel
Moralitas Islam.X3	0.822	Reliabel
Keputusan Wisatawan Muslim Berkunjung.Y	0.841	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2022)

Pengujian pada responden memberikan hasil dengan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, sesuai tabel di atas. Oleh karena itu, dapat dikatakan

bahwa semua item pernyataan kuesioner memiliki tingkat determinasi, stabilitas, atau konsistensi yang sangat tinggi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Data yang telah dinormalisasi Z-Score dan dimasukkan ke dalam distribusi normal standar. Uji Kolmogorov-Smirnov diterapkan, dan jika signifikansinya kurang

dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data uji berbeda secara signifikan dari data standar normal, menunjukkan bahwa data uji tidak normal

Tabel Output Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25098000
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.166
	Negative	-.135
Test Statistic		.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.062 ^d
99% Confidence Interval		
Lower Bound		.004
Upper Bound		.008

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2022)

Nilai keluaran dari Monte Carlo Sig. (2 ekor) sebesar 0,062 > 0,05 ditunjukkan pada tabel di atas. Asumsinya,

sebaran data memenuhi asumsi normal jika nilainya di atas 0,05,

Uji Multikolinearitas

Dipastikan tidak ada masalah multikolinearitas jika nilai VIF atau nilai Tolerance lebih besar dari 0,1. Jelas bahwa

multikolinearitas telah terjadi dalam model dan sebaliknya.

Tabel Output Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.853	.297		2.871	.005		
AVE_FI	1.253	.258	1.259	4.853	.000	.065	15.369
AVE_MMH	.549	.086	.560	6.400	.000	.572	1.749
AVE_MI	-1.011	.261	-1.033	-3.870	.000	.061	16.267

a. Dependent Variable: AVE_KWB

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2022)

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2022)

Karena setiap variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10, maka terlihat jelas dari nilai tolerance dan VIF pada

tabel di atas bahwa model tidak menunjukkan multikolinearitas.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Untuk memastikan, sebagian atau bersamaan, dampak fasilitas, makanan dan minuman halal, dan moralitas Islam terhadap keputusan wisatawan Muslim

menggunakan temuan pengolahan data SPSS, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.853	.297		2.871	.005
	AVE_FI	1.253	.258	1.259	4.853	.000
	AVE_MHH	.549	.086	.560	6.400	.000
	AVE_MI	1.011	.261	1.033	3.870	.000

a. Dependent Variable: AVE_KWB

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2022)

Persamaan regresi berganda untuk estimasi tabel di atas kunjungan wisatawan muslim dipengaruhi oleh

Fasilitas ibadah, makanan halal, dan moralitas islam adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.853 + 1.253X_1 + 0.549X_2 + 1.011X_3$$

Banyak hal yang dapat ditarik dari persamaan di atas, antara lain:

- a. Nilai konstanta 0,853 menunjukkan bahwa jika nilai institusi keagamaan, kehalalan masakan, dan moralitas Islam sama dengan nol ($X_1, 2, 3 = 0$), keputusan untuk hadir bernilai 0,853.
- b. Fasilitas ibadah memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,253 artinya jika variabel bebas lainnya dapat dicapai maka pilihan berkunjung akan meningkat sebesar 1.253 satuan untuk setiap kenaikan satuan variable fasilitas ibadah.
- c. Jika nilai koefisien regresi variabel makanan minuman halal adalah 1 atau 0,549, dan variabel lainnya tidak tetap maka pilihan berkunjung akan meningkat sebesar 0,549 satuan.
- d. Moralitas Islam memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,011, artinya dengan asumsi faktor independen lainnya masih relevan, peningkatan satu satuan akan menyebabkan peningkatan sebesar 110,1 satuan dalam keputusan wisatawan muslim berkunjung.

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

- a. Variabel Fasilitas Ibadah (X_1)

t_{tabel} adalah 1,98 dan t_{hitung} adalah 4,853 berdasarkan data pada tabel tersebut. Angka-angka ini dibandingkan untuk menemukan bahwa $t_{hitung} (4,853) > t_{tabel} (1,98)$, menolak H_0 dan menerima H_1 . Temuan ini menunjukkan bahwa wisatawan muslim terkena dampak keberadaan ruang ibadah di Kecamatan Pantai Labu dan Desa Wisata Kampoeng Lama Paloh Naga Kabupaten Deli Serdang.

- b. Variabel Makanan Minuman Halal (X_2)

Berdasarkan tabel di atas, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} masing-masing adalah 6,400 dan 1,98. Dengan membandingkan hasil tersebut, ditentukan bahwa $t_{hitung} (6,400) > t_{tabel} (1,98)$, artinya H_0 disetujui dan H_2 ditolak. Temuan ini mendukung

hipotesis bahwa ketersediaan makanan dan minuman halal di destinasi wisata Kampoeng Lama Paloh Naga Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang berpengaruh terhadap keputusan berwisata wisatawan muslim.

- b. Variabel Moralitas Islam (X_3)

Adapun hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut.

Berdasarkan nilai-nilai pada tabel di atas, t_{hitung} bernilai 3,870, dan t_{tabel} bernilai 1,98. Data ini dibandingkan untuk menemukan bahwa $t_{hitung} (3,870) > t_{tabel} (1,98)$, menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis tiga. Berdasarkan temuan tersebut, keputusan wisatawan muslim dipengaruhi oleh akhlak Islami di Kecamatan Pantai Labu dan Desa Wisata Kampoeng Lama Paloh Naga Kabupaten Deli Serdang.

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Tabel Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.601	3	2.867	44.137	.000 ^b
	Residual	6.236	96	.065		
	Total	14.837	99			

a. Dependent Variable: AVE_KWB

b. Predictors: (Constant), AVE_FI, AVE_MMH, AVE_MI

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2022)

Nilai Ftabel sebesar 2,47, dan nilai F hitung sebesar 44,137 berdasarkan tabel di atas. Ketika angka-angka ini dibandingkan, Fhitung (44,137) > Ftabel (2,47) sehingga H₀ ditolak

Nilai probabilitas juga dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Saat menguji suatu hipotesis, kriterianya adalah diterima jika Sig > Sig dan ditolak sebaliknya. Tabel sebelumnya

menunjukkan bahwa nilai Sig adalah 0,000. Nilai ini dibandingkan dengan (0,05) sehingga Sig (0,000) < (0,05), yang mengakibatkan penolakan Ho dan penerimaan H₄.

Temuan ini menunjukkan bahwa ketersediaan tempat ibadah, makanan minuman halal, dan moralitas islam semua mempengaruhi Keputusan Wisatawan Muslim pada berkunjung.

Pengujian Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar dampak konsumsi makanan dan minuman halal dan keputusan pariwisata terhadap Muslim dan wisatawan. Sedangkan koefisien determinasi (R²) dapat digunakan untuk mengukur seberapa

besar variabel terkait daya tarik, fasilitas, dan aksesibilitas dapat dipertanggungjawabkan oleh variabel lainnya. Analisis yang dilakukan dengan SPSS menghasilkan hasil yang tercantum di bawah ini.

Tabel R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 ^a	.580	.567	.25487

a. Predictors: (Constant), AVE_FI, AVE_MMH, AVE_MI

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2022)

Seperti yang dapat dilihat dari tabel di atas, koefisien determinasi (R²) adalah 0,567. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas, konsumsi makanan halal, minum alkohol halal, dan moral Islam memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap keputusan wisatawan Muslim sebesar 56,70%, dengan 43,30% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak terkait dengan penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

1. Fasilitas ibadah di dalam DTW tidak ada namun dari DTW ke masjid tidak jauh terlebih lagi ketersediaan fasilitas sarana utama beribadah pada masjid yang

mengumpuni dengan tersedianya toilet dan air yang bersih, pendingin ruangan seperti AC, ambal sajadah, pengeras suara yang jelas terdengar dan pengurus masjid turut mengambil andil yang besar terkait kebersihan di sekitar masjid

serta sarana pendukung ibadah seperti mukenah, sarung dan alquran tersedia dengan lengkap sehingga hal ini bersignifikan positif terhadap kebutuhan wisatawan untuk beribadah sehingga fasilitas ibadah bersignifikan positif terhadap Keputusan Wisatawan Muslim Berkunjung.

2. Makanan minuman halal berpengaruh positif dalam hal ini khususnya wisatawan muslim yang menjadikan perspektif ataupun parameter untuk menghasilkan keputusan berkunjung di Desa Wisata Kampoeng Lama Paloh Naga Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.
3. Moralitas Islam bersignifikan positif untuk menjaga kenyamanan antara pelaku UMKM ataupun petugas pada daya tarik wisata terhadap wisatawan sehingga dapat melahirkan keputusan wisatawan untuk berkunjung di Desa Wisata Kampoeng Lama Paloh Naga

Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.

4. Pengaruh variabel (X1) fasilitas ibadah, (X2) makanan minuman halal dan (X3) moralitas islam terhadap (Y) Keputusan Wisatawan Muslim Berkunjung adalah 56.70% berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Wisatawan Muslim Berkunjung

Saran

Kepada Pihak pengelola daya tarik wisata di Desa Wisata Kampoeng Lama Paloh Naga Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Sebaiknya melengkapi sarana ibadah seperti musola di dalam DTW sehingga para wisatawan dapat mencapai tingkat kepuasan dengan efektifitas dan efisiensi tanpa harus keluar dari lokasi DTW untuk beribadah dan sarana akomodasi yang belum ada pada DTW dengan melihat dari indikator pada kawasan yang strategis serta potensial seperti ini akan banyak tuntutan wisatawan baik lokal ataupun asing untuk mencapai / memenuhi kebutuhan wisatawan salah satunya adalah akomodasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Battour, M., Hakimian, F., Ismail, M., & Boğan, E. (2018). The perception of non-Muslim tourists towards halal tourism: Evidence from Turkey and Malaysia. *Journal of Islamic Marketing*.
- Chahal, H., & Devi, A. (2019). Destination attributes and destination image relationship in volatile tourist destination: role of perceived risk. *Metamorphosis*, 14(2), 1–19.
- Ghozali, I. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 3(1).
- Jaelani, A. K. (2022). The Standardization of Halal Tourism Management in West Nusa Tenggara. *Pena Justisia: Media Komunikasi Dan Kajian Hukum*, 20(2).
- Komalasari, I., & Afrizal, A. (2017). *Upaya Indonesia Meningkatkan Daya Saing Muslim Friendly Tourism (MFT) Diantara Negara-Negara OKI*. Riau University.
- Maulana, H. (2021). Sikap Pelaku Pariwisata terhadap Potensi Wisata Syariah di Obyek Wisata Telaga Ngebel Ponorogo. *Sikap Pelaku Pariwisata Terhadap Potensi Wisata Syariah Di Obyek Wisata Telaga Ngebel Ponorogo*, 18(01), 77–88.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode*

- Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik.* Pradina Pustaka.
- Siregar, S. (2019). *Metode penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & spss.*
- Sudigdo, A. (2019). Dampak Fasilitas Ibadah, Makanan Halal, Dan Moralitas Islam Terhadap Keputusan Berkunjung Yang Dimediasi Citra Destinasi Wisata. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 15(2), 159.
- Sugiarto, E. (2019). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis.*
- Sugiyono, D. (2018). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.*
- Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).
- Wani, I. (2021). *Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Destination Image Wisata Halal Terhadap Keputusan Wisatawan Berwisata Ke Kota Banda Aceh.* Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.